BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada dasarnya yaitu proses pendidikan yang mayoritas menggunakan aktivitas fisik didalam pembelajarannya. PJOK dianggap mempunyai pengaruh penting dalam dunia pendidikan dan masyarakat, pentingnya olahraga ini diterapkan di sekolah dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PJOK yang mencakup berbagai aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pada aspek kognitif tidak saja menyangkut penguasaan pengetahuan, akan tetapi hal tersebut meliputi juga pemahaman terhadap segala gerak pada pembelajarannya. Pada aspek afektif bertujuan untuk mengembangkan konsep diri dan komponen kepribadian seperti emosional dan watak karakter setiap individu peserta didik. Sedangkan pada aspek psikomotorik, bertujuan untuk dapat memanfaatkan aktivitas fisik yang berguna meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani serta pembentukan penguasaan gerak keterampilan dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dari PJOK itu sendiri, maka penting pula adanya penyesuaian materi pembelajaran didalamnya. Guru sebagai salah satu sumber belajar diharapkan harus paham dan mengerti tentang materi pembelajaran serta memahami sitat dan karakteristik setiap peserta didik dalam membentuk situasi belajar yang kondusif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung agar dapat

1

memenuhi tujuan yang ingin dicapai seperti di atas. keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi

tingkat keberhasilan pemahaman dan penguasaan materi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Pada mata pelajaran PJOK terdapat beberapa materi, salah satunya yaitu materi passing dalam permainan bola voli. Menurut Budhiarta (2008:1), mengatakan bahwa "permainan bola voli yaitu olahraga yang dimainkan oleh anakanak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria". Menurut Nuril (2007:20), mengatakan bahwa "permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks, sebab dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan di dalam permainan voli". Menurut Yunus (1992:108), mengatakan bahwa "permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net". Maka dapat disimpulkan permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net serta dimainkan oleh 6 orang dalam satu tim.

Dalam pembelajaran bola voli pada dasarnya mempunyai teknik-teknik dasar, salah satunya yaitu teknik dasar *passing*. Menurut Nuril (2007: 22), bahwa "*passing* adalah upaya scorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri" Menurut Budhiarta (2008:3), "*passing* adalah pukulan bola pertama setelah bola itu berada dalam permainan akibat dari serangan, sevis lawan atau permainan net", Menurut Yunus (1992:122), "*passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan" Maka dapat disimpulkan *passing* adalah pukulan yang dilakukan pada teman sendiri dan dilapangan sendiri

yang bertujuan untuk mengatur pola serangan. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan memotivasi agar dapat diterima dan diterapkan oleh peserta didik, sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai. Melalui pembelajaran PJOK diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, akan tetapi diperlukan upaya adanya media pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung, dan juga bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar mampu mencapai peyempurnaan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada guru pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Nusapenida khususnya dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti tentang media pembelajaran aktivitas pengembangan yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pasing dalam permainan bola voli pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Nusapenida

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasa<mark>rkan latar belakang di atas, maka masalah</mark> dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut:

- 1. Kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif
- 2. Hasil belajar peserta didik dalam passing bola voli rendah.
- 3. Sarana dan prasarana olahraga yang belum bisa digunakan secara optimal.
- 4. Sulitnya melakukan teknik dasar passing bola voli

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah adapun pembatas masalah pada penelitian ini hanya dapat peneliti uraikan yaitu:

- Subjek peneliti pada penelitian ini terbatas untuk peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama
- Penelitian ini hanya terbatas untuk membantu pada proses pembelajaran dalam materi teknik dasar passing bola voli.
- 3. Media yang dihasilkan terbatas dalam bentuk video tutorial teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimanakah rancangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pasing dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama?
- 2. Bagaimanakah tanggapan para ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap bahan ajar pengembangan media video tutorial teknik dasar pasing dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama?
- 3. Bagaimana kepraktisan video tutorial teknik dasar pasing dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII sekolah menengah pertama?

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang tercantum diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Untuk mendeskripsikan rancangan pengembangan media video tutorial teknik dasar pasing dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.
- 2. Untuk mendeskipsikan tanggapan Para ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap media pembelajaran berbasis vidio tutorial teknik dasar pasing dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.
- 3. Untuk mendeskripsikan tingkat kepraktisan video tutorial teknik dasar passing dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian pengembangan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran khususnya tentang materi teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli dan memberikan sumbangan bagi perkembangan keilmuan dalam bidang pembelajaran materi *passing* bola voli di sekolah. 2. Manfaat praktis

NDIKSB

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian berupa media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat dijadikan media yang interaktif, yang dapat memengaruhi semangat, rasa ingin tahu, dan motivasi peserta didik dalam membantu proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan dalam penyampaian materi.

c. Bagi Guru

Memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga hasil penelitian berupa media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat dijadikan media yang membantu proses pembelajaran yang dapat memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini, produk pengembangan yang dihasilkan adalah media video sedangkan spesifikasi produk pengembangannya yaitu sebagai berikut.

- Media video pembelajaran ini didesain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar bergerak (video), dan audio (suara) dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada peserta didik untuk belajar lewat sajian materi secara audio visual
- Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria tentang materi
 Passing bola voli serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat
 dikategorikan sebagai media pembelajaran yang berkualitas baik.
- 3. Produk ini berisikan materi tentang pengertian *passing* bola voli. Materi initerdapat pada mata pelajaran SMP Negeri 6 Nusapenida. Dalam media ini terdapat pengertian dan cara melakukan *passing* bawah dan *passing* atas.
- 4. Media pembelajaran berbasis video tutorial dibuat dengan resolusi video 1080p dengan kualitas gambar HD.

1.7 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media ini akan berguna jika media yang dibuat memiliki kualitas baik dalam isinya. Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

- Produk penelitian dan pengembangan ini berupa media ajar video pembelajaran pada materi *Passing* bola voli yang dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi peserta didik yang mudah dipelajari dan dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
- Media video pembelajaran ini nantinya dapat membantu peserta untuk memperdalam isi materi passing bola voli.

- 3. Produk penelitian yang dikembangkan ini dapat memberikan alternative penggunaan media ajar yang valid dan menarik
- Media video pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam mengembangkan media ajar serupa pada pokok bahasan dan mata pelajaran lainnya.
- Menambah pengetahuan dibidang teknologi, sehingga wawasan tentang berbagai media semakin luas.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan

Assumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial pembelajaran pada materi teknik dasar passing bola voli di kelas VII SMPN 6 Nusa Penida yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kemampuan masing-masing.

- a. Media video pembelajaran disusun dalam bentuk video sesuai materi yang ditetapkan pada pembelajaran yaitu materi teknik dasar passing bola voli di kelas VII SMPN 6 Nusa Penida.
- Adanya video pembelajaran teknik passing bola voli ini memudahkan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini tentu memiliki pembatasan pengembangan, di antaranya sebagai berikut.

- a. Pengembangan Video Pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Nusapenida dan peserta didik lain dengan karakteristik sejenis.
- b. Produk pengembangan video pembelajaran ini terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi *passing* bola voli, SK/KD lain yang terkait tidak dipaparkan dalam media ini.

